

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan pada kondisi Pandemi Covid-19 saat ini, merupakan salah satu bidang yang terdampak sangat berat, yang mana tidak adanya proses pembelajaran hingga hampir satu tahun. Hal ini, tentunya menjadi permasalahan yang cukup besar, mengingat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau jarak jauh, dirasa tidak lebih efektif dibandingkan proses pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran daring, siswa akan belajar dengan metode yang berbeda-beda tergantung dengan lingkungan, dukungan keluarga, guru dan kemauannya sendiri untuk belajar. Proses pembelajaran seperti ini, lebih dipengaruhi juga oleh kepribadian setiap siswa ketika belajar, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya.

Perbedaan kepribadian inilah yang perlu diperhatikan oleh guru, ketika merancang strategi pembelajaran yang tepat, agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan siswa. Dengan memahami dan mengetahui kepribadian yang dimiliki siswa akan dapat membantu dalam memaksimalkan proses belajar di kelas. Terdapat dua tipe

kepribadian yang mungkin dimiliki oleh setiap individu, yaitu tipe kepribadian ekstrovert dan introvert.¹

Sifat ekstrovert dan introvert adalah dimensi utama dari kepribadian manusia yang pertama kali dipopulerkan oleh Carl Jung.² Sifat merupakan ciri-ciri tingkah laku atau perbuatan yang cenderung tetap/stabil. Sifat-sifat yang ada pada individu antara lain penakut, pemarah, suka bergaul, peramah, suka menyendiri, dan lain-lain.³ Sifat-sifat pada individu dapat digolongkan ke dalam tipe ekstrovert dan introvert. Individu yang tergolong tipe ekstrovert mempunyai sifat-sifat seperti berhati terbuka, lancar dalam pergaulan, ramah-tamah, penggembira, kontak dengan lingkungan besar sekali. Sedangkan, individu yang tergolong tipe introvert memiliki sifat-sifat seperti kurang pandai bergaul, pendiam, sukar diselami batinnya, suka menyendiri, bahkan sering takut kepada orang.⁴ Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan, dan memahami konsep pengetahuan yang dipelajari, berdasarkan kepribadian siswa.⁵

¹ Wowo sunaryo kuswana, *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*, (Bandung: Alfabeta, 2014.) h. 66

² Wowo sunaryo kuswana, *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*, (Bandung: Alfabeta, 2014.) h. 67

³ Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2000) . h143-157

⁴ *Ibid*, h 150

⁵ Ramalisa Yeli dan Wardi Syafmen. *Analisis Pengetahuan Prosedural Siswa Tipe Kepribadian Sensing dalam Menyelesaikan Soal Materi Sistem Persamaan Linear Dua Ariabel* . h. 9.

Terkait dengan kepribadian siswa, Pendidikan kepribadian atau akhlak berangkat dari pandangan yang mendasar yaitu al-qur'an , bahwasanya kedudukan manusia merupakan makhluk yang sangat mulia.

Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 70.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَهُمْ فِي الْوَجْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ

كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Salah satu jenis pengetahuan yang dipengaruhi oleh tipe kepribadian siswa adalah pengetahuan prosedural. Seperti halnya yang dilaporkan oleh Sari yang mengungkapkan bahwa tipe kepribadian siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa berkaitan dengan pengetahuan prosedural pada mata pelajaran fisika.⁶ Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang bagaimana mengerjakan suatu hal, baik yang bersifat rutin maupun hal yang bersifat baru.⁷ Karakteristik dari pengetahuan prosedural adalah adanya urutan langkah yang perlu ditempuh secara sistematis, ketika mempelajarinya. Berdasarkan karakteristik ini, dapat diketahui bahwa pengetahuan prosedural sangat umum digunakan dalam pembelajaran matematika. Pengetahuan prosedural sering direfleksikan dalam kemampuan siswa untuk menghubungkan sebuah proses menghitung dengan situasi masalah yang diberikan, untuk mengerjakan hitungan dengan benar dan mengkomunikasikan

⁶ Suci Wulan Sari, Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa SMP Swasta di Kecamatan Medan Area. 2012. Jurnal Tabularasa. 9(1): h 33-44

⁷ Ari Widodo. Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Soal. Buletin Puspendik. 2006. 3(2). H 18-29

hasilnya ke dalam konteks masalah. Pemahaman prosedural menggambarkan mengapa prosedur yang teliti akan memberikan jawaban yang benar untuk sebuah masalah dalam konteks yang digambarkan.

Matematika adalah suatu bentuk ilmu yang tersusun secara sistematis, logis dan terstruktur. Salah satu modal utama dalam mempelajari matematika adalah pemahaman konsep karena pada proses pembelajaran matematika siswa dihadapkan pada banyak konsep yang saling berkaitan, dan hal ini membutuhkan adanya kemampuan dalam memahami konsep secara baik. Pemahaman konsep yang tidak didukung oleh pengetahuan prosedural akan mengakibatkan siswa mempunyai intuisi yang baik tentang suatu konsep tetapi tidak mampu menyelesaikan suatu masalah. Pengetahuan yang telah dipelajari dengan pemahaman (*insight*), menyediakan dasar untuk menghasilkan pengetahuan baru untuk memecahkan masalah yang baru dan asing. Ketika siswa telah memperoleh pemahaman konseptual dalam bidang matematika, mereka dapat melihat hubungan antara konsep dan prosedur serta dapat memberikan argumen untuk menjelaskan beberapa fakta merupakan akibat dari fakta lain.

Seperti halnya hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman et al, melaporkan bahwa tipe kepribadian siswa, yaitu ekstrovert dan introvert memiliki perbedaan terhadap tingkat pengetahuan prosedural siswa dalam pembelajaran matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable

(SPLDV).⁸ Ditemukan bahwa siswa dengan kepribadian introvert memiliki pengetahuan prosedural yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kepribadian ekstrovert. Hal tersebut dikarenakan siswa dengan kepribadian introvert lebih fokus dan lebih hati-hati dalam menyelesaikan masalah karena individu ini cenderung memusatkan perhatian pada diri sendiri, sedangkan pada siswa yang ekstrovert memusatkan perhatian pada dunia luar sehingga individu ini cenderung responsive tapi rentan terhadap kesalahan.

Berdasarkan berita yang dimuat dalam portal.tanahlautkab.go.id menuliskan bahwa nilai Ujian Nasional tingkat SMP/Sederajat pada tahun ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan peringkat dari 9 menjadi peringkat 4 se-Kalimantan Selatan.⁹ Akan tetapi dari semua mata pelajaran yang di UN kan, nilai matematika merupakan nilai yang paling rendah, sehingga perlu menjadi perhatian bagi dunia pendidikan, dan mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IX di MTsN 4 Tanah Laut, ditemukan bahwa nilai matematika siswa sebagian besar masih rendah dan di bawah KKM. Hasil wawancara awal yang dilakukan dengan salah satu guru matematika menyatakan bahwa siswa yang terlalu aktif dan mudah bergaul dengan orang lain, pada umumnya memiliki kemampuan memahami matematika yang kurang baik dibandingkan siswa yang pendiam dan kurang bersosialisasi. Pernyataan tersebut, membuat

⁸ Iswanly F Rahman, Sarson Pomalato, Abdul Djabar Mohidin. Analisis Pemahaman Konseptual dan Prosedural Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa di SMPN 1 Pinogaluman. 2018. h. 7

⁹ Portal.tanahlautkab.go.id. Peraih nilai ujian nasional tertinggi dapatkan hadiah. 2019.

Peneliti menjadi semakin tertarik untuk menganalisis lebih dalam dari pengetahuan prosedural berdasarkan tipe kepribadian siswa, terutama pada materi SPLDV.

Pemilihan materi SPLDV disebabkan oleh, materi ini memerlukan prosedur penyelesaian yang harus sesuai dengan ide alur berpikir seperti metode eliminasi, substitusi, ataupun grafik dengan prosedur yang benar. Pengetahuan dapat terbentuk dengan memfokuskan pada prosedur yang diterjemahkan pada langkah-langkah penyelesaian dari gagasan matematika. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam menyelesaikan masalah SPLDV adalah teknik operasional dengan menggunakan operasi hitung matematik yang benar. Sehingga, pada penelitian ini analisis dalam menyelesaikan soal SPLDV pada siswa kelas IX memfokuskan pada penggunaan prosedur, dan teknik operasional dalam menyelesaikan SPLDV. Oleh karena itu, materi SPLDV sangat cocok dijadikan objek penelitian, karena membutuhkan pengetahuan prosedural dalam penyelesaiannya yang mengandung banyak teknik-teknik operasi baik operasi hitung bilangan dan teknik operasi aljabar.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGETAHUAN PROSEDURAL SISWA BERDASARKAN TIPE EKSTROVERT dan INTROVERT DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI MTsN 4 TANAH LAUT”**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diujikebenarannya oleh orang lain¹⁰. Menghindari kesalahpahaman dan mencegah timbulnya berbagai penafsiran, maka perlu dijabarkan arti dan istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas.

1. Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang melibatkan banyak penggunaan simbol, yang mana membutuhkan langkah – langkah penyelesaian matematika, Pengetahuan prosedural diukur dengan menggunakan tes essay, sehingga data yang dihasilkan berbentuk interval.

2. Tipe kepribadian .

Tipe kepribadian adalah segala bentuk perilaku, sifat yang khas pada diri seseorang yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga membentuk corak tingkah laku yang menjadi kesatuan fungsional yang khas pada setiap individu.¹¹ Tipe kepribadian diukur dengan menggunakan angket berupa Skala Likert, data yang dihasilkan berbentuk ordinal.

¹⁰Chairunnisa , connie, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Mutra Wacana Media, 2017). H 79

¹¹ Riadi , muchlisin, “ pengertian dan tipe-tie kepribadian” www.kajianpustaka.com dalam goggle.com 2019

C. Fokus penelitian

Fokus utama penelitian adalah “analisis pengetahuan prosedural siswa berdasarkan tipe Ekstrovert dan Introvert dalam menyelesaikan soal materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel .”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah:

1. Bagaimanakah pengetahuan prosedural siswa berdasarkan tipe Ekstrovert dalam menyelesaikan masalah SPLDV di kelas IX MTsN 4 Tanah Laut?
2. Bagaimanakah pengetahuan prosedural siswa berdasarkan tipe Introvert dalam menyelesaikan masalah SPLDV di kelas IX MTsN 4 Tanah Laut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengetahuan prosedural siswa berdasarkan tipe Ekstrovert dalam menyelesaikan masalah SPLDV di kelas IX MTsN 4 Tanah Laut.
2. Menganalisis pengetahuan prosedural siswa berdasarkan tipe Introvert dalam menyelesaikan masalah SPLDV di kelas IX MTsN 4 Tanah Laut.

F. Sigifikansi Penelitian

Adapun dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam mengetahui bagaimana pengetahuan prosedural siswa tipe Ekstrovert dan Introvert dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linear dua variabel.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi siswa dalam:
 - a. Menyelesaikan soal berdasarkan tipe kepribadian.
 - b. Meminimalisir kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal.
3. Sebagai bahan informasi dan bahan pengetahuan bagi sekolah dalam menyikapi siswa tipe Ekstrovert dan Introvert .
4. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pengetahuan prosedural terhadap siswa tipe Ekstrovert dan Introvert.
5. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Memperkaya khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.

G. Alasan Memilih Judul

1. Peneliti merasa tertarik pada proses prosedur penyelesaian matematika siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada tipe Ekstrovert dan Introvert.
2. Peneliti merasa penting untuk mengetahui kepribadian anak agar dapat merancang metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

H. Penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al dengan judul “*analisis pemahaman konseptual dan kemampuan prosedural ditinjau dari tipe kepribadian siswa di SMPN 1 Pinogaluman*” menemukan bahwa kemampuan prosedural matematika dari 33 siswa yang bertipe kepribadian ekstrovert memiliki presentase skor dengan rentang nilai antara 17,80% - 36,66%, sedangkan kemampuan prosedural dari 17 siswa yang bertipe kepribadian introvert memiliki presentase skor dengan rentang nilai antara 30,88% - 38,97%.¹² Dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kepribadian introvert memiliki pengetahuan prosedural yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kepribadian ekstrovert.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rahman et al adalah sama – sama menganalisis kemampuan prosedural dilihat dari tipe

¹² Iswanly F Rahman, Sarson Pomalato, Abdul Djabar Mohidin. Analisis Pemahaman Konseptual dan Prosedural Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa di SMPN 1 Pinogaluman. 2018. h. 7

kepribadian ekstrovert dan introvert. Perbedaannya adalah dari instrument yang digunakan, pada penelitian Rahman instrument yang digunakan untuk mengukur kepribadian adalah menggunakan test MBTI, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket kepribadian. Selain itu, perbedaan lainnya adalah bahwa pada penelitian ini hanya fokus menganalisis pengetahuan prosedural, sedangkan pada penelitian Rahman et al selain menganalisis kemampuan prosedural tetapi juga pemahaman konseptual.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Yeli Ramalisa dan Wardi Syafmena dengan judul “*Analisis pengetahuan prosedural siswa tipe kepribadian sensing dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linear dua variabel*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa tipe kepribadian sensing telah menggunakan pengetahuan prosedural dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linear dua variabel. Adapun kesalahan prosedur dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linear dua variabel. dikarenakan siswa kurang teliti dalam melakukan operasi perkalian dan pengurangan. Hal ini membuktikan bahwa walaupun siswa tipe kepribadian sensing menyukai seperangkat prosedur dan menggunakan pengetahuan prosedural dalam menyelesaikan soal tetapi tidak menjamin siswa ini memiliki kemampuan prosedural dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linear dua variabel.¹³

¹³ Yeli Ramalisa & Wardi Syafmen.2014. Analisis Pengetahuan Prosedural Siswa Tipe Kepribadian Sensing dalam Menyelesaikan Soal Materi Sistem Persamaan Linear Dua Ariabel . 4 (1)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeli dan Wardi adalah sama – sama menganalisis pengetahuan prosedural sesuai tipe kepribadian pada materi SPLDV. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu adalah kepribadian sensing, sedangkan pada penelitian ini tipe kepribadian yang digunakan adalah ekstrovert dan introvert, sehingga dapat ditemukan perbedaan pengetahuan prosedural pada kedua tipe kepribadian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi lanjutan bagi penelitian terdahulu, dengan adanya tambahan informasi yang lebih terbaru.